

Pengaruh kebijakan perdagangan dalam ekspor CPO Indonesia 1972-1995 = The influence of trading policy for export of CPO Indonesia in 1972-1995

Ignatia Martha Hendrati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78783&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian tentang "Pengaruh Kebijakan Perdagangan Dalam Ekspor CPO Indonesia 1972 - 1995" dirasakan perlu, mengingat Indonesia sebagai negara sedang berkembang (NSB) yang eksportnya didominasi oleh komoditi primer seperti Crude Palm Oil (CPO). Saat ini Indonesia sebagai negara kedua terbesar pengeksport CPO dunia setelah Malaysia, yang diharapkan pada tahun 2005 menduduki peringkat pertama.

Kebijakan perdagangan yang tepat sebagai faktor non market atau faktor non ekonomi dalam konsep "Under Development" juga berperan dalam mempercepat proses pembangunan (Griffin,1969). Konsep tersebut belum diaplikasikan pada analisis penelitian-penelitian terdahulu.

Model yang dipakai mengacu pada "An Econometric Study of Primary Commodity" (Marian E. Bond, 1987) yang menganalisis ekspor dari dua sisi yakni sisi permintaan ekspor dan sisi penawaran ekspor. Hasil estimasi menunjukkan bahwa, permintaan ekspor CPO Indonesia pada negara-negara mitra dagang utama umumnya dipengaruhi secara negatif oleh harga ekspor relatif CPO Indonesia terhadap harga komoditi sejenis di negara pengimpor ($a_1 < 0$) serta dipengaruhi secara positif oleh besarnya tingkat pendapatan di negara pengimpor ($a_2 > 0$). Kecuali untuk permintaan ekspor negara Amerika Serikat dan Jepang, yang dipengaruhi secara positif oleh harga ekspor CPO relatif Indonesia terhadap harga komoditi sejenis di negara pengimpor ($a_1 > 0$) sebaliknya dipengaruhi secara negatif oleh besarnya tingkat pendapatan ($a_2 < 0$).

Sedangkan hasil estimasi penawaran ekspor CPO Indonesia, dipengaruhi secara positif oleh harga ekspor CPO Indonesia relatif terhadap harga domestic periode lalu ($b_2 > 0$), kapasitas produksi ($b_3 > 0$) dan kebijakan perdagangan yang pada era 1970-an berpengaruh negatif terhadap penawaran ekspor, sedangkan era 1990-an berpengaruh positif.

Analisis sisi penawaran ekspor lebih berpengaruh baik terhadap perkembangan ekspor CPO Indonesia maupun terjaminnya pasokan CPO untuk industri dalam negeri. Untuk itu dibutuhkan kebijakan yang dapat mendukung pendalaman dan diversifikasi produk CPO di sektor hilir, serta implikasi kebijakan yang memberikan kemudahan bagi investasi dan ekspor produk hilir CPO Indonesia.

.....

The research about "The Influence of Trading Policy for export of CPO Indonesia in 1972-1995" is quite needed, reminds that Indonesia as a developing countries (NSB) that its exports dominated by primary commodity such as Crude Palm Oil (CPO). In present, Indonesia is the second biggest CPO exporter after Malaysia in the world and it is predicted that Indonesia will be the first rank for this export in 2005.

The effective trading policy is the factor of non market or non economic factor in the "Concept of Under

Development" which plays role to progress the development process (Griffin, 1969). This concept is not applicated yet to the previous research analysis.

The model based on "An Econometric Study of Primary Commodity" (Bond, Mariam E, 1987) that analyzes export from two aspects; export demand and export supply. The output of estimation shows that the export demand of CPO Indonesia to the countries of the main trading partnership is generally influenced negatively by the relatively export price of CPO Indonesia to the same classification of commodity price in the importer country ($a_1 < 0$) and it is also influenced positively by the number of income level in the importer country ($a_2 \geq 0$). Except for the export demand in America and Japan which positively effected by export price of relative CPO in Indonesia to the same commodity price in the importer country ($a_1 > 0$), while oppositely, it is negatively influenced by the number of income level ($a_2 < 0$).

The estimation result of export supply CPO in Indonesia, positively influenced by export price of CPO indonesia to the privious domestic price ($b_2 > 0$), production capacity ($h_3 > 0$) and trading policy in 1970 which negatively influence export supply, while in 1990 it influence positively.

The analysis of export supply aspect is quitely. influenced to the progress of CPO export in Indonesia or the security of CPO supply for local industry. That's why it is necessary a policy to support the itensification and diversification of CPO product in lower course sector, and policy implication which provides the subsidy from investment and export of lower course product to the CPO in Indonesia.